

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL FATTAH LAMPUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan monev ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam membangun tata kelola institusi yang adaptif dan akuntabel, serta menjamin keterlaksanaan perencanaan strategis fakultas secara menyeluruh dan berkesinambungan. Hasil monev ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif terhadap sejauh mana pemahaman, relevansi, dan implementasi Tata Pamong dan Tata Kelola di kalangan pimpinan fakultas, ketua/sekretaris prodi, dan tenaga kependidikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana monev, pimpinan fakultas, ketua/sekretaris prodi, dan tenaga kependidikan dalam pengisian instrumen dan memberikan masukan berharga. Semoga laporan ini menjadi pijakan dalam penyempurnaan arah dan sasaran strategis fakultas ke depan. Akhir kata, semoga laporan ini memberikan manfaat dalam mendukung penguatan budaya mutu dan proses akreditasi yang berkelanjutan.

Wassalamualaikum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	1
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	2
D. Fokus Monev	2
E. Sasaran Monev	2
F. Pertanyaan Monev	2
BAB II METODE MONEV	4
A. Subjek Pengumpulan Data	4
B. Metode Pengumpulan Data	4
C. Metode Analisis Data	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	6
A. Hasil	6
B. Pembahasan	13
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA PERBAIKAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Rekomendasi	16
C. Rencana Perbaikan	17
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Tata Pamong dan Tata Kelola merupakan salah satu bentuk implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan tata pamong dan tata kelola di Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung telah berjalan sesuai dengan standar mutu, kebijakan institusi, serta prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Tata pamong dan tata kelola yang efektif menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sistem tata pamong yang baik ditandai dengan kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan, sedangkan tata kelola yang baik tercermin melalui perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Penerapan tata pamong dan tata kelola yang berkualitas diharapkan mampu mendukung tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Tarbiyah serta meningkatkan mutu layanan akademik maupun non akademik.

Sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), Fakultas Tarbiyah secara berkala melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap tata pamong dan tata kelola. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan tata kelola dengan standar yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang masih memerlukan perbaikan, serta memperoleh masukan dari para pemangku kepentingan sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu.

Pelaksanaan Monev mencakup evaluasi terhadap efektivitas kepemimpinan, pelaksanaan fungsi organisasi, sistem pengambilan keputusan,

koordinasi antar unit, transparansi pengelolaan, akuntabilitas pelaksanaan program kerja, kualitas layanan administrasi, serta efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Fakultas Tarbiyah. Hasil monitoring dan evaluasi ini selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang menjadi dasar perbaikan berkelanjutan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan program kerja fakultas.

Dengan terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola secara berkala, Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung diharapkan mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi, serta mewujudkan pengelolaan fakultas yang profesional, transparan, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan kepada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.

B. Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui sejauh mana struktur organisasi, kepemimpinan, sistem pengambilan keputusan, serta pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip *good governance*.
2. Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan tata pamong dan tata kelola sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu kelembagaan.
3. Untuk menyusun rekomendasi strategis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan sistem tata pamong dan tata kelola secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi dan misi fakultas.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Survei dilaksanakan melalui penyebaran tautan Google Form kepada seluruh responden melalui kanal komunikasi internal fakultas (WhatsApp, email, dan grup akademik).

D. Fokus Monev

Fokus monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata kelola adalah pada konsistensi pelaksanaan tupoksi, efektivitas fungsi manajerial pimpinan, partisipasi sivitas akademika, serta implementasi prinsip tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam mendukung kebijakan strategis fakultas.

E. Sasaran Monev

1. Pimpinan Fakultas: minimal 3 orang
2. Ketua/Sekretaris Prodi: minimal 3 orang
3. Tenaga kependidikan: minimal 4 orang

F. Pertanyaan Monev

Berikut adalah daftar pertanyaan yang terdapat dalam instrumen survei monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata kelola Fakultas Tarbiyah:

4. Sejauh mana Anda memahami struktur organisasi dan tata kerja fakultas/program studi?
5. Apakah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam struktur organisasi telah dijalankan secara konsisten?
6. Sejauh mana pelaksanaan tata pamong mendukung arah kebijakan fakultas (Renstra)?
7. Tata pamong telah dijalankan secara kredibel.
8. Sistem tata pamong telah dijalankan secara transparan.
9. Tata pamong menjamin akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.
10. Sistem manajemen menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil kerja.
11. Pengambilan keputusan dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif.
12. Apakah pimpinan menjalankan fungsi manajerial dengan baik?
13. Tingkat partisipasi sivitas akademika dalam pengambilan keputusan.
14. Efektivitas koordinasi antar unit dalam mendukung tata pamong.
15. Tingkat kepuasan Anda terhadap sistem tata pamong secara umum.
16. Apakah hasil evaluasi tata pamong dimasukkan dalam rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

BAB II

METODE PENGUKURAN

A. Subjek Pengumpulan Data

Survei monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata kelola di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung melibatkan dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Responden berasal dari berbagai unit kerja dan program studi.

Pemilihan responden didasarkan pada peran dan keterlibatan mereka dalam sistem tata kelola kelembagaan, baik pada aspek administratif maupun akademik. Para responden mewakili perspektif dari level pelaksana harian hingga staf fungsional, sehingga data yang diperoleh mencerminkan pandangan operasional yang komprehensif terhadap tata pamong yang berjalan.

Keterlibatan berbagai unsur dalam pengisian instrumen ini memungkinkan diperolehnya masukan yang variatif dan representatif, serta menggambarkan persepsi kolektif mengenai efektivitas sistem tata kelola di fakultas. Hasil yang diperoleh memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi serta dinamika koordinasi dan pengambilan keputusan di tingkat unit kerja.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam survei monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata kelola di Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung adalah metode survei kuesioner daring. Instrumen disusun dalam bentuk formulir online menggunakan platform Google Form dan disebarluaskan kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan fakultas.

Pengisian dilakukan secara mandiri oleh responden dalam kurun waktu yang telah ditentukan, dengan memastikan kerahasiaan dan kebebasan berpendapat dari setiap individu. Kuesioner terdiri dari kombinasi pertanyaan tertutup dengan

skala likert (1–4) untuk menilai berbagai aspek tata kelola, serta satu pertanyaan terbuka untuk menjangkau saran dan masukan konstruktif.

Metode ini dipilih untuk menjangkau responden secara luas dan efisien, serta memungkinkan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap hasil tanggapan. Pendekatan daring juga memberikan fleksibilitas waktu pengisian bagi responden tanpa mengganggu aktivitas utama mereka.

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil survei monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata kelola adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skala likert pada pertanyaan tertutup, yang dianalisis dengan menghitung frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata dari setiap indikator penilaian.

Hasil analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengukur persepsi sivitas akademika terhadap kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan dalam tata kelola fakultas. Sementara itu, data kualitatif yang berasal dari pertanyaan terbuka dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola masukan, saran, dan kritik yang relevan.

Kombinasi pendekatan ini memungkinkan penyajian data yang komprehensif, baik secara numerik maupun naratif, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap pelaksanaan tata pamong di tingkat fakultas dan program studi.

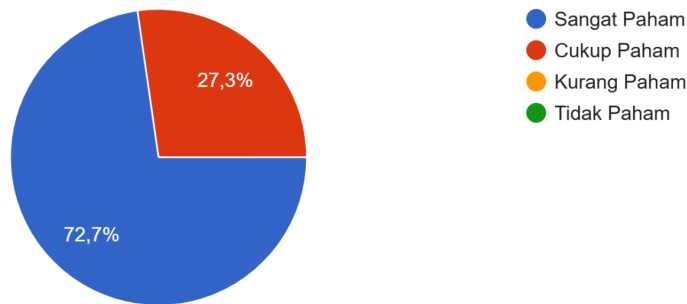
BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

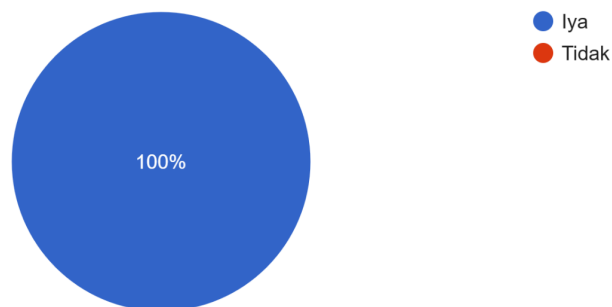
1. Struktur dan Fungsi Tata Pamong

a. Pemahaman struktur organisasi dan tata kerja fakultas/program studi:



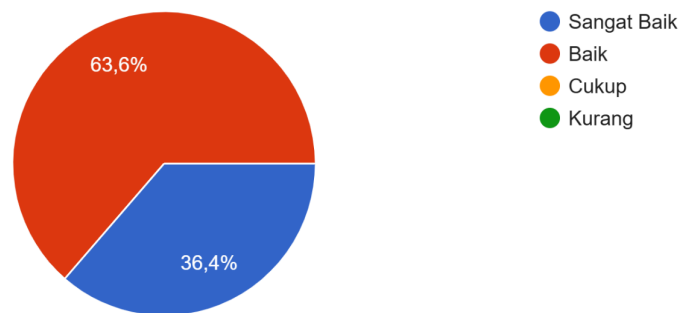
Sebagian besar responden (72,7%) menyatakan sangat paham, dan sisanya cukup paham, menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap struktur dan alur kerja kelembagaan.

b. Konsistensi pelaksanaan tupoksi dalam struktur organisasi



Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi telah dijalankan secara konsisten di lingkungan fakultas.

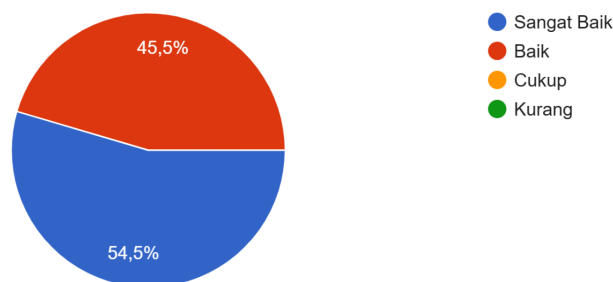
- c. Nilai pelaksanaan tata pamong dalam mendukung kebijakan fakultas (renstra)



Sebagian besar responden (36,4%) menyatakan sangat baik, dan sisanya baik, menunjukkan pelaksanaan tata pamong dalam mendukung kebijakan fakultas

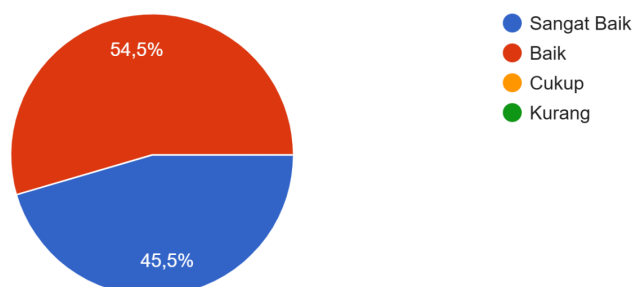
2. Penerapan Prinsip Good Governance

- a. Nilai kredibilitas pelaksanaan Tata Pamong:



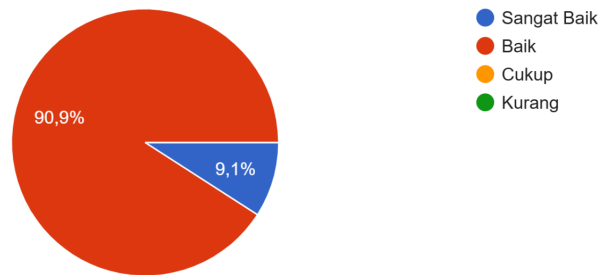
Sebagian besar responden (54,5%) menyatakan sangat baik, dan sisanya baik, menunjukkan pelaksanaan tata pamong dijalankan secara kredibel

- b. nilai transparansi pelaksanaan Tata Pamong



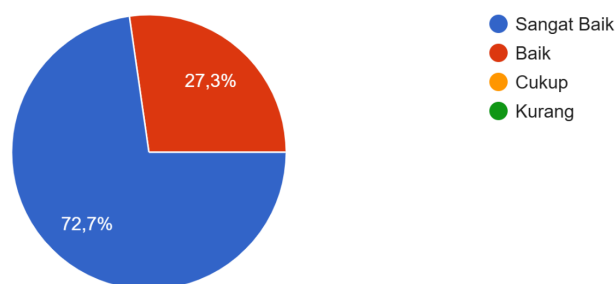
Sebagian besar responden (45,5%) menyatakan sangat baik, dan sisanya baik, menunjukkan bahwa informasi dan proses dalam tata pamong tergolong terbuka.

c. Nilai akuntabilitas tata pamong dalam pengambilan keputusan



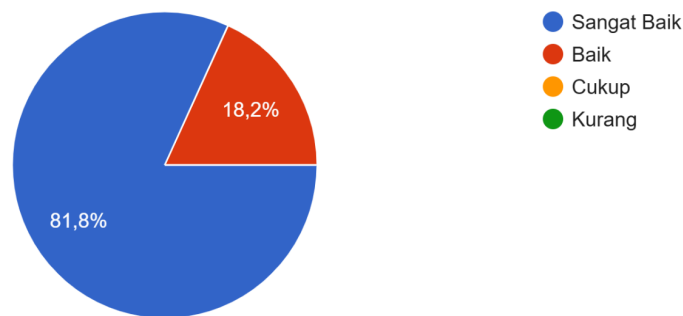
Sebesar 9,1% sangat baik dan 90,9% baik menandakan bahwa pengambilan keputusan dinilai bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Nilai tanggung jawab dalam sistem manajemen terhadap hasil kerja



Aspek ini memperoleh penilaian sangat baik sebesar 72,7% dan baik sebesar 27,3% menunjukkan keyakinan kuat terhadap akuntabilitas dan kinerja manajerial.

e. Nilai adil dan tidak diskriminatif dalam pengambilan keputusan



Dengan data di atas responden menilai bahwa proses pengambilan keputusan cukup adil dan tidak diskriminatif.

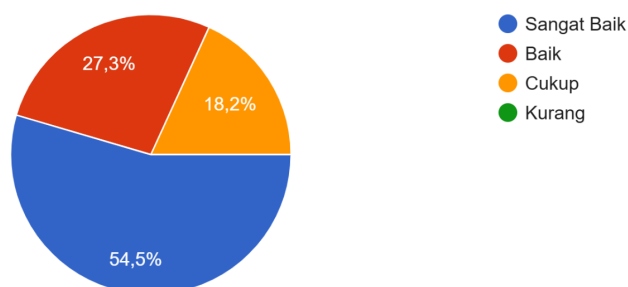
3. Kepemimpinan dan Koordinasi

a. Pelaksanaan fungsi manajerial pimpinan



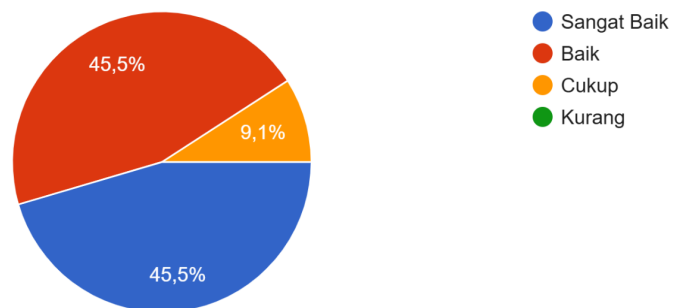
Semua responden menilai pimpinan "sering" hingga "selalu" menjalankan fungsi manajerial dengan baik

b. Tingkat partisipasi sivitas akademika dalam pengambilan keputusan



Partisipasi sivitas akademika dalam pengambilan keputusan telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat sebagian yang menilai partisipasinya dalam kategori cukup. Hal ini menjadi bahan evaluasi institusi untuk meningkatkan keterlibatan, keterbukaan, dan kesempatan menyampaikan aspirasi dalam proses pengambilan keputusan.

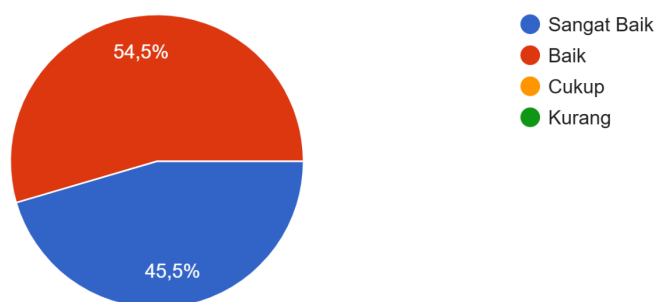
c. Nilai efektivitas koordinasi antar unit dalam mendukung tata pamong



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa koordinasi antarunit dalam mendukung tata pamong telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat sebagian sivitas akademika yang menilai efektivitas koordinasi dalam kategori cukup .

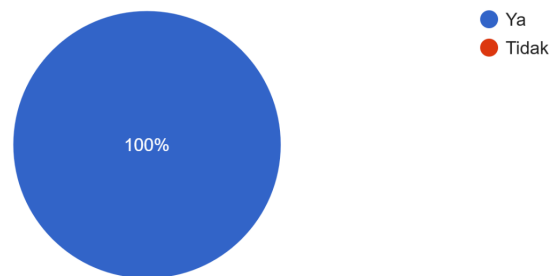
4. Kepuasan dan Perbaikan

a. Tingkat kepuasan terhadap sistem tata pamong secara umum



Berdasarkan persentase di atas mengindikasikan tingkat kepuasan yang baik terhadap sistem tata pamong secara umum.

- b. Keberadaan hasil evaluasi tata pamong dalam rapat Tinjauan Manajemen (RTM)



Semua responden (100%) menyatakan bahwa hasil evaluasi tata pamong telah dibahas dalam rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola di Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung. Secara umum seluruh aspek telah memperoleh penilaian dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tata pamong di lingkungan fakultas telah berjalan sesuai dengan struktur, tugas, fungsi, serta prinsip tata kelola yang telah ditetapkan. Adapun pembahasan masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Struktur Organisasi

Tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap struktur organisasi menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai struktur organisasi, kedudukan, tugas, fungsi, dan alur kerja telah dilaksanakan dengan efektif sehingga sivitas akademika memahami peran masing-masing dalam mendukung pelaksanaan tata kelola fakultas.

2. Konsistensi Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Pelaksanaan tupoksi memperoleh penilaian baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa masing-masing unit dan personel telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Konsistensi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan akademik dan nonakademik secara terarah.

3. Dukungan terhadap Renstra

Penilaian terhadap dukungan tata kelola terhadap Renstra berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan

kegiatan fakultas telah diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Ke depan, keterkaitan antara program kerja dan sasaran strategis perlu terus diperkuat agar pelaksanaan Renstra semakin terukur.

4. **Kredibilitas dan Transparansi**

Aspek kredibilitas dan transparansi dinilai baik. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan terhadap pengelolaan fakultas serta keterbukaan dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan kegiatan. Namun, transparansi dokumentasi, penyampaian informasi, dan pelaporan hasil kegiatan tetap perlu ditingkatkan agar informasi dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan secara lebih jelas dan tepat waktu.

5. **Akuntabilitas dan Tanggung Jawab**

Akuntabilitas dan tanggung jawab memperoleh penilaian baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan telah disertai dengan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai. Prinsip akuntabilitas perlu terus dipertahankan melalui pelaporan kegiatan, evaluasi hasil kerja, dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.

6. **Keadilan dan Partisipasi**

Aspek keadilan dan partisipasi secara umum dinilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa sivitas akademika telah memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dan penyampaian aspirasi. Meskipun demikian, kesempatan partisipasi perlu terus diperluas agar keterlibatan sivitas akademika dalam proses pengelolaan fakultas semakin merata.

7. **Fungsi Manajerial Pimpinan**

Fungsi manajerial pimpinan dinilai baik, yang menunjukkan bahwa pimpinan telah menjalankan fungsi perencanaan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan dengan baik. Namun, konsistensi pelaksanaan fungsi manajerial perlu terus ditingkatkan agar pengelolaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan fakultas.

8. **Koordinasi Antarunit**

Koordinasi antarunit secara umum dinilai baik, namun **masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian cukup**. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi sebenarnya telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal pada seluruh unit. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat komunikasi lintas unit, memperjelas alur koordinasi, serta meningkatkan pelaksanaan forum koordinasi secara

rutin dan terstruktur.

9. **Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan**

Secara umum, partisipasi sivitas akademika dalam pengambilan keputusan dinilai baik, namun **masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian cukup**. Hal ini menunjukkan bahwa ruang partisipasi telah tersedia, tetapi belum seluruh sivitas akademika merasakan keterlibatan secara optimal. Oleh karena itu, mekanisme penyampaian aspirasi, konsultasi, dan pelibatan sivitas akademika dalam proses pengambilan keputusan perlu terus diperkuat.

10. **Kepuasan terhadap Tata Pamong**

Tingkat kepuasan terhadap tata pamong secara umum berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sivitas akademika memberikan respons positif terhadap sistem tata pamong yang diterapkan. Hasil tersebut menjadi indikator bahwa tata kelola yang berjalan telah mampu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan fakultas, sekaligus menjadi dasar untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA PERBAIKAN

A. Kesimpulan

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa tata pamong dan tata kelola fakultas telah berjalan dengan baik. Sebagian besar indikator memperoleh penilaian dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa struktur organisasi, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dukungan terhadap Renstra, kredibilitas, akuntabilitas, keadilan, partisipasi, serta fungsi manajerial pimpinan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian cukup pada aspek koordinasi antarunit dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme komunikasi, koordinasi, dan pelibatan sivitas akademika masih perlu diperkuat agar berjalan lebih efektif, merata, dan konsisten. Temuan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tata pamong secara berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil survei tata pamong dan tata kelola Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fattah Lampung, berikut adalah rekomendasi yang dapat dijadikan acuan tindak lanjut:

1. Memperkuat koordinasi antarunit melalui pelaksanaan rapat koordinasi secara rutin dan terjadwal untuk memastikan keterpaduan program dan kegiatan antarunit.
2. Meningkatkan efektivitas komunikasi internal dengan mengoptimalkan media komunikasi resmi dan memastikan informasi terkait kebijakan, program, serta keputusan dapat diterima oleh seluruh unit secara tepat waktu.
3. Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam pengambilan keputusan dengan memberikan ruang yang lebih luas untuk menyampaikan aspirasi, masukan, dan saran melalui rapat, forum diskusi, maupun mekanisme evaluasi.
4. Memperjelas mekanisme dan alur pengambilan keputusan agar proses

pengambilan keputusan lebih transparan, partisipatif, dan dapat dipahami oleh sivitas akademika.

5. Memperkuat SOP koordinasi antarunit agar pembagian tugas, kewenangan, tanggung jawab, serta alur komunikasi antarunit menjadi lebih jelas dan efektif.
6. Meningkatkan dokumentasi dan tindak lanjut hasil rapat sehingga setiap keputusan yang dihasilkan dapat dipantau pelaksanaannya dan diketahui oleh pihak terkait.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas koordinasi dan partisipasi sivitas akademika sebagai dasar perbaikan tata pamong secara berkelanjutan.
8. Mempertahankan aspek tata pamong yang telah memperoleh kategori baik, khususnya pemahaman struktur organisasi, pelaksanaan tupoksi, akuntabilitas, transparansi, fungsi manajerial, dan dukungan terhadap Renstra.

C. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan tata pamong dan tata kelola Fakultas Tarbiyah IAI Darul Fatah Lampung difokuskan pada langkah-langkah praktis dan aplikatif sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi antarunit melalui rapat koordinasi rutin dan komunikasi lintas unit yang lebih terstruktur.
2. Memperkuat mekanisme pengambilan keputusan dengan memberikan ruang yang lebih luas bagi sivitas akademika untuk menyampaikan masukan dan aspirasi.
3. Mengoptimalkan SOP koordinasi antarunit agar pembagian peran, alur komunikasi, dan tindak lanjut keputusan lebih jelas.
4. Mendokumentasikan hasil rapat dan keputusan serta memastikan hasilnya disampaikan kepada unit terkait.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas koordinasi dan partisipasi sebagai bagian dari peningkatan tata pamong.